

PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *FINGER PAINTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR SEDERHANA ANAK KELOMPOK B

Dian Rahmawati Dwi Agustin
Soeprajitno

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai No.4 Surabaya 60136.
Email: (rachma.dian7@gmail.com), (ayiek52@yahoo.co.id)

Abstract: *This quantitative study aimed to determine the effect of the finger painting technic to affect the students simple drawing skill of student group B. The subject of this research is 22 Setya Harapan kindergarden students. Data collection techniques used in this research observation and documentation. The analysis technique as in this research is Wilcoxon Match Pairs Test. The result showed that $T_{count} < T_{table}$ means that H_0 rejected and H_a accepted. Based on these result prove that finger painting technique affect the students simple drawing skill of student group B in kindergarden Setya Harapan Surabaya.*

Keywords: *Finger painting technique, students' simple drawing skill*

Abstrak: Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik finger painting terhadap kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B. Subjek penelitiannya adalah 22 anak TK Setya Harapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *non parametric* dengan menggunakan Wilcoxon Match Pairs Test (Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 49$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa teknik finger painting berpengaruh terhadap kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B di TK Setya Harapan Surabaya.

Kata kunci: *Finger painting, Menggambar Sederhana*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keadaan bahwa mereka (anak didik) terlihat kurang bersemangat dengan pelajaran yang monoton setiap harinya, mereka hanya diberi tugas mengerjakan LKA dan menggambar hanya dengan menggunakan pensil warna dan krayon. Kemampuan anak dalam menggambar, masih monoton, setiap kali anak diajak menggambar, mereka kebanyakan hanya menggambar itu-itu saja.

Observasi dilakukan pada 16 April 2015 sampai 28 April 2015 di TK Setya Harapan Surabaya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan teknik

finger painting terhadap kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan teknik *finger painting* terhadap kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B. Manfaat dari penelitian ini adalah anak diharapkan dapat menggambar sederhana dengan menggunakan teknik *finger painting*.

Finger Painting menurut Hong (dalam Raziarty, 2011:41) adalah sebuah seni menggambar yang menggunakan jari. Anak dapat menggerakkan tangan dan jari-jarinya untuk membuat bentuk-bentuk yang menarik sesuka hatinya. (Einon, 2008:89). Tujuan dan manfaat dari *finger painting* ini menurut

Montolalu (2009: 315) adalah : (1) Agar anak dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan; (2) Dapat melatih motorik halus anak; (3) Anak dapat mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi; (4) Anak dapat melatih kecakapan mengkombinasikan warna.

Salah satu kegiatan motorik halus anak adalah dengan menggambar sederhana. Menurut Rusdarmawan (2009: 7) menggambar adalah bagian dari gerakan motoris yang global bagi anak, yang melibatkan seluruh badan dalam gerakan tersebut.

Menggambar sederhana adalah kegiatan mencoret-coret yang dimulai dari coretan garis vertikal, horizontal, diagonal, lingkaran, titik-titik, garis putus-putus, lengkung, ombak, lonjong, dan lain-lain. (Darmawan, 2009:14) Beberapa proses dari menggambar yang harus dimengerti adalah melihat, memvisualisasikan, dan mengekspresikan.

Menurut Kellog (dalam Raziarty 2011:34-35) menyatakan bahwa setiap anak mulai awal pertumbuhan (dalam usia dini) biasanya memulai dengan periode coreng mencoreng (sobbling period) dan tahap prabagan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan subyek penelitian ini adalah anak berjumlah 22 anak TK Setya Harapan Surabaya. Yang dilakukan pada bulan april 2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk meneliti tentang kemampuan menggambar sederhana anak, sedangkan dokumentasi sebagai pelengkap data tentang Yayasan, data siswa, dan foto-foto kegiatan ketika penelitian dilakukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 22 anak sehingga tehnik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* karena tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *finger painting*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B.

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang kemampuan menggambar sederhana anak terdapat 1 indikator yang terdiri dari 3 item. Berikut ini penjelasannya, indikatornya adalah melukis dengan jari (*finger painting*) terbagi menjadi tiga item yaitu anak mampu melukis dengan satu jari (*finger painting*) bentuk daun, anak mampu melukis dengan dua jari (*finger painting*) bentuk bunga, dan anak mampu melukis dengan beberapa jari (*finger painting*) bentuk pohon.

Berdasarkan metode observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan menggambar sederhana pada anak kelompok B di TK Setya Harapan Surabaya, maka ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut: skor 1 jika anak belum mampu, skor 2 jika anak mampu dengan bantuan, skor 3 jika anak sudah mampu tetap, belum rapi, skor 4 jika anak sudah mampu, baik dan sempurna melakukan kegiatan (Sugiyono, 2010: 93). Karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik, yaitu *Wilcoxon Match Pairs Test* (Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon). Dalam penelitian ini tidak menggunakan rumus karena sampelnya kurang dari 25. Pendapat tersebut didukung oleh Djarwanto (2009: 28) mengungkapkan tabel nilai T hanya untuk $n \leq 25$.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di TK Setya Harapan Surabaya mulai tanggal 16 April sampai 28 April 2015. *Pretest* dilakukan tanggal 16, 17 dan 18 April 2015, *treatment* berlangsung pada tanggal 20, 21 dan 22 April 2015, sedangkan *posttest* dilakukan tanggal 25, 27 dan 28 April 2015. Pada penelitian yang dilakukan terhadap responden, dapat dijelaskan bahwa penerapan

teknik *finger painting* dalam pembelajaran di TK Setya Harapan Surabaya menggunakan tema Tanaman. Berdasarkan standar deviasi terlihat dari 22 anak, 3 anak tergolong dalam kategori rendah dan 17 anak tergolong dalam kategori sedang, sisanya termasuk kategori tinggi.

Setelah dilakukan *treatment* dengan teknik *finger painting* lalu dilakukan *posttest*, terlihat bahwa skor rata-rata *pretest* adalah 16,18 sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 24,86. Berdasarkan Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon*, terlihat $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 49$. Maka diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan teknik *finger painting* sangat mempengaruhi kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B.

Hasil dari perhitungan standar deviasi nilai mean adalah 16, dan batas skor tinggi, sedang, dan rendah dari hasil penelitian *pretest* kategori tinggi (18,53) adalah 2 anak, sedang (13,47-18,53) adalah 17 anak dan rendah (13,47) adalah 3 anak. Sedangkan hasil *posttest* setelah diberi perlakuan kategori tinggi adalah 22 anak, sedangkan untuk kategori sedang dan rendah adalah 0 anak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Setya Harapan Surabaya diperoleh hasil bahwa setelah dilakukan *pretest* menunjukkan kemampuan menggambar sederhana masih kurang. Berdasarkan standar deviasi terlihat dari 22 anak, 3 anak tergolong dalam kategori rendah dan 17 anak tergolong dalam kategori sedang, sisanya termasuk kategori tinggi.

Setelah dilakukan *treatment* dengan teknik *finger painting* lalu dilakukan *posttest*, terlihat bahwa skor rata-rata *pretest* adalah 16,18 sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 24,86. Dilanjutkan dengan menganalisis dan menggunakan Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon*. Berdasarkan Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon*, terlihat $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 49$. Maka

diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan teknik *finger painting* sangat mempengaruhi kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor *posttest* yang meningkat dari skor *pretest* yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan penerapan teknik *finger painting* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B. Karena Menurut Pramita (2010:47) *finger painting* merupakan wahana yang tepat untuk anak usia dini yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman belajar anak secara langsung. Karena dengan kegiatan tersebut anak dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif, (Kurniati (2010:84). Dengan berbagai macam warna pada bubuk warna, anak akan semakin tertarik untuk ingin cepat bermain-main dengan bubuk warna tersebut, selain itu hal ini juga dapat merangsang otak anak agar mereka semakin kreatif dan dapat melatih keberanian anak dalam menggambar, dalam menuangkan imajinasinya. (Pramita, 2010:47)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *finger painting* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menggambar sederhana anak kelompok B di TK Setya Harapan Surabaya, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *finger painting* dapat diterapkan di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) khususnya kelompok B dalam meningkatkan kemampuan menggambar sederhana anak dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat disampaikan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah penerapan teknik *finger painting* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menggambar sederhana anak

kelompok B di TK Setya Harapan Surabaya. Hal itu didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Wilcoxon Math Pairs Test* (Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon*). Analisis ini diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 49$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan dan menggunakan penelitian dengan menggunakan penerapan teknik *finger painting*, diharapkan melakukan pengulangan pengamatan yang lebih banyak. Karena pemberian *treatment* atau perlakuan dengan penerapan teknik *finger painting* dalam penelitian ini hanya dilakukan selama tiga kali pertemuan. (2) Selain itu diharapkan dengan adanya penerapan teknik *finger painting* dapat mempengaruhi kemampuan anak yang lain selain kemampuan menggambar sederhana. Karena masih banyak aspek kemampuan anak lainnya yang belum diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dorothy, Einon. 2008. *Learning Early*. Jakarta: Dian Rakyat
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mofit. 2003. *Cara Mudah Menggambar*. Jakarta: GramediaPustakaUtama
- Montolalu, BEF.dkk,2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Femi Olivia dan Farni Raziarty. 2011. *Mengoptimalkan otak kanan anak dengan kreatif drawing*. Jakarta: PT Gramedia
- Pekerti, Widia. dkk. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rachmawati dan Kurniati.2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group
- Rusdarmawan. 2009. *Children's Drawing dalam PAUD*. Bantul: Kreasi Kencana
- Yus, Anita.2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta: Kencana
- Yulianti, Rani. 2009. *Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anal Modern Dan Tradisional*. Jakarta. Laskar Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.